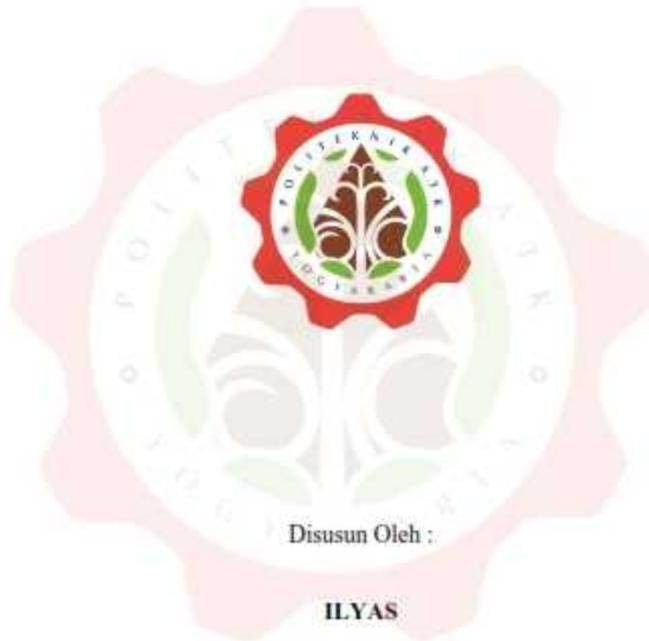


TUGAS AKHIR

TEKNIK *FINISHING* TEPI PADA TAS WANITA DI CV DJOEN LEATHER YOGYAKARTA



Disusun Oleh :

ILYAS

NIM. 1802007

**KEMENTRIAN PERINDUSTRIAN RI
BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA INDUSTRI
POLITEKNIK ATK YOGYAKARTA
2021**

PENGESAHAN JUDUL

**TEKNIK *FINISHING* TEPI PADA TAS WANITA
DI CV DJOEN LEATHER
YOGYAKARTA**

Disusun oleh :

ILYAS

NIM. 1802007

Program Studi Teknologi Pengolahan Produk Kulit

Dosen Pembimbing



Yus Marvo, B.Sc., S.Pd., M.Sn.

NIP. 19590909 199003 1 003

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir dan dinyatakan memenuhi salah satu syarat yang diperlukan untuk mendapatkan Derajat Ahli Madya Diploma

III (D3) Politeknik ATK Yogyakarta.

Tanggal : 03 Agustus 2021

TIM PENGUJI

Ketua



Rofiqun Nadiyah, S.S., M.A.

NIP. 19780915 200312 2 007

Anggota



Tugimin, S.E., M.M.

NIP. 19580916 198103 1 007



Yus Marvo, B.Sc., S.Pd., M.Sn.

NIP. 19590909 199003 1 003

Yogyakarta, 03 Agustus 2021
Direktur Politeknik ATK Yogyakarta



Drs. Subiyanto, S.Sn., M.Sn.

NIP. 19660101 199403 1 008

PERSEMBAHAN

Tugas akhir ini ku persembahkan untuk diri sendiri, karena sudah kuat sampai titik ini. Terima kasih banyak sudah mau berjuang.

Tugas akhir ini ku persembahkan juga untuk kedua orang tuaku, ibu Logayah dan bapak Badritaman yang sudah membesarkanku meski dengan kegalakannya ketika aku berbuat salah, kasih dan sayangnya yang selalu menyejukkan akan selalu kurindu sampai kapanpun.

Untuk kakakku satu-satunya Asep Mubarok, terima kasih sudah memberi *support* sampai saat ini. Semoga keluarga kecil kalian selalu bahagia selamanya.

Dosen pembimbing akademik sekaligus dosen pembimbing tugas akhir, bapak Yus Maryo, B.Sc., S.Pd., M.Sn., terima kasih telah menuntun saya sejauh ini. Rahmat Allah semoga selalu bersama bapak.

Bapak Harjuno Wiwoho, A.Md., dan ibu Krisanti Aji, S.E., selaku pemilik CV Djoen Leather, terima kasih atas segala pengalaman dan ilmu yang telah diberikan. Semoga Allah selalu melindungi keluarga kalian.

Sahabat *till jannah*-ku, Ghani Syabani, Puput Putrianti Juniar, dan Neng Puzi. Terima kasih sudah hadir sejak SMK dan sampai sekarang kita selalu saling *support*. Semoga kita segera bertemu.

Sahabat Tasikku yang sama-sama berjuang di kota pelajar Yogyakarta, Cepi, Fahmi, Habib, Siraj, Kiki, Detia, Cindy. Terima kasih sudah berjuang bersama dan semoga cita-cita kita semua tercapai.

Penghuni *rooftop* kos Bargiman. Raka, Mujib, Zulhan, Iskandar, Cepi, Farhan, Hafiz, Numaya, Ulva, Tiara, Patrisia. Kalian *the best* dah.

Teman TPPK-A yang tidak bisa disebutkan satu persatu, kalian luar biasa dan kalian seperti keluarga bagi saya. 3 tahun kita bersama harus disudahi lebih cepat karena pandemi Covid-19. Semuanya *see you on top*.

Dan kalian orang-orang yang selalu menyayangi saya dan memberi *support* untuk saya. Semoga Allah lebih menyayangi kalian.



MOTTO

Fa inna ma'al-'usrā.

(Al-Insyirah:5)

Fabiyyi 'alaa I robbikumaa tukadzibaan.

(Ar-Rahman)

Keberhasilan bukan milik orang pintar, keberhasilan adalah kepunyaan mereka yang senantiasa berusaha.

(B. J. Habibie)

Janganlah engkau mengucapkan perkataan yang engkau sendiri tak suka mendengarnya jika orang lain mengucapkannya kepadamu.

(Ali bin Abi Thalib)

Hidup yang baik adalah hidup yang diinspirasi oleh cinta dan dipandu oleh ilmu pengetahuan.

(Bertrand Russell)

Hidup itu sederhana, kita yang membuatnya sulit.

(Confucius)

Usaha dan keberanian tidak cukup tanpa tujuan dan arah perencanaan.

(Jhon F. Kennedy)

Beberapa orang memimpikan kesuksesan, sementara yang lain bangun setiap pagi untuk mewujudkannya.

(Wayne Huizenga)

KATA PENGANTAR

Puji syukur atas rahmat Allah SWT dan karunia-Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan Tugas Akhir ini. Tugas Akhir ini disusun guna memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh derajat Ahli Madya Diploma III (D3) Politeknik ATK Yogyakarta. Harapannya, Tugas Akhir ini dapat bermanfaat bagi segala pihak, khususnya pihak-pihak yang bersangkutan dengan penulisan Tugas Akhir.

Penulis menyadari bahwa Tugas Akhir ini dapat diselesaikan berkat dukungan dan bantuan dari berbagai pihak. Penulis berterima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan kontribusi dalam penyelesaian Tugas Akhir ini dan secara khusus pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

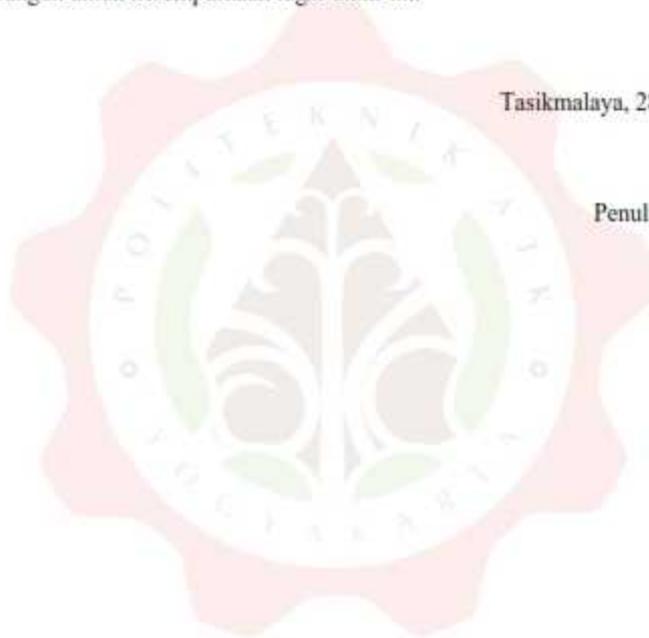
1. Drs. Sugiyanto, S.Sn., M.Sn. Direktur Politeknik ATK Yogyakarta.
2. Dr. Ir. R.L.M. Satrio Ari Wibowo, S.Pt., M.P., IPU, ASEAN Eng. Selaku Pembantu Direktur I Politeknik ATK Yogyakarta.
3. Anwar Hidayat, S.Sn., M.Sn. Selaku ketua Program Studi Teknologi Pengolahan Produk Kulit.
4. Yus Maryo, B.Sc., S.Pd., M.Sn. Selaku dosen pembimbing akademik sejak menjadi mahasiswa baru dan sekarang menjadi dosen pembimbing tugas akhir.
5. Harjuno Wiwoho, A.Md. Pemilik CV Djoen Leather dan seluruh staf karyawan.
6. Kedua orang tua yang selalu memberikan doa, dukungan, dan motivasi.
7. Seluruh sahabat yang selalu memberi dukungan, menularkan tawa, dan semangat di sela-sela penat.

8. Teman-teman TPPK semua khususnya TPPK-A angkatan 2018 yang selalu memberikan energi positif.

Dalam penyusunan tugas akhir ini masih terdapat banyak kekurangan, oleh karena itu, penulis sangat dengan senang hati menerima kritik dan saran yang bersifat membangun untuk kesempurnaan tugas akhir ini.

Tasikmalaya, 28 Mei 2021

Penulis



DAFTAR ISI

JUDUL	Halaman
TUGAS AKHIR	i
PENGESAHAN JUDUL.....	ii
PERSEMBAHAN.....	iii
MOTTO	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
INTISARI	xiv
<i>ABSTRACT</i>	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Permasalahan	4
C. Tujuan Tugas Akhir	4
D. Manfaat Tugas Akhir	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	6
A. Tas	6
B. Kultt <i>Pull Up</i>	14
C. Cat <i>Finishing</i> Tepl	15
D. Karet Krep.....	16
E. Alkohol	17
F. <i>Finishing</i>	18
G. Tepl.....	22
H. Diagram Allr (<i>Flow Chart</i>)	22

BAB III METODE TUGAS AKHIR.....	25
A. Penyelesaian Tugas Akhir	25
B. Metode Pengumpulan Data Tugas Akhir	25
C. Waktu dan Tempat Pelaksanaan Magang.....	27
D. Identitas Perusahaan	27
E. Materi Tugas akhir	27
F. Tahapan Proses Tugas Akhir.....	28
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	Error! Bookmark not defined.
A. Hasil.....	Error! Bookmark not defined.
B. Pembahasan	Error! Bookmark not defined.
1. Identifikasi Permasalahan	Error! Bookmark not defined.
2. Usulan Penyelesaian Masalah	Error! Bookmark not defined.
3. Penerapan pada tas	Error! Bookmark not defined.
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	Error! Bookmark not defined.
A. Kesimpulan	Error! Bookmark not defined.
B. Saran	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR PUSTAKA.....	Error! Bookmark not defined.
LAMPIRAN.....	Error! Bookmark not defined.

DAFTAR TABEL

Tabel:	Halaman
Table 1. Bentuk dan Simbol Dalam Diagram alir.....	24
Table 2. Eksperimen Pembersih Pada Tas	Error! Bookmark not defined.
Table 3. Eksperimen Pencegah Cacat Pada Tas.....	Error! Bookmark not defined.
Table 4. Perbandingan Teknik <i>Finishing</i>	Error! Bookmark not defined.



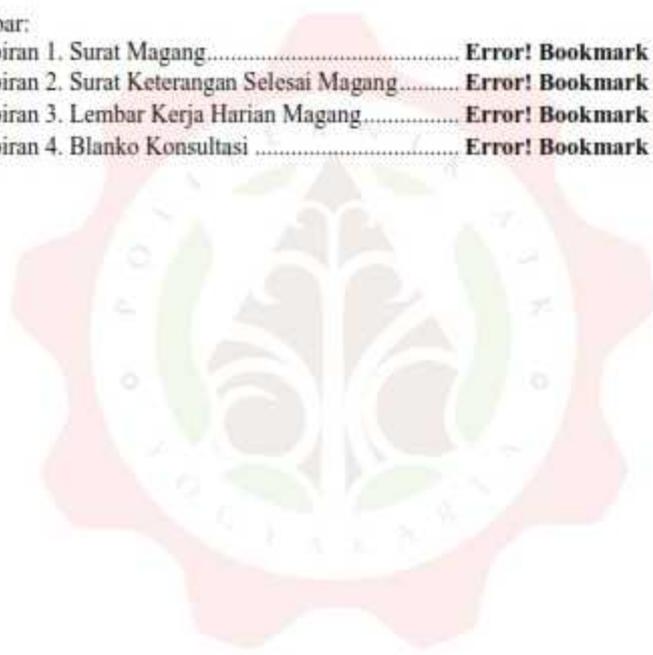
DAFTAR GAMBAR

Gambar:	Halaman
Gambar 1. <i>Shoulder Bag</i>	7
Gambar 2. <i>Sling Bag</i>	7
Gambar 3. <i>Saddle Bag</i>	8
Gambar 4. <i>Half Moon Bag</i>	9
Gambar 5. <i>Tote Bag</i>	9
Gambar 6. <i>Wristlet</i>	11
Gambar 7. <i>Messenger Bag</i>	11
Gambar 8. <i>Satchel Bag</i>	12
Gambar 9. <i>Kelly Bag</i>	12
Gambar 10. <i>Structured Bag</i>	13
Gambar 11. <i>Backpack</i>	13
Gambar 12. Kulit <i>Pull Up</i>	14
Gambar 13. Cat <i>Finishing</i> Tepi	15
Gambar 14. Karet Krep	16
Gambar 15. Alkohol 70%	17
Gambar 16. <i>Spans Polyurethan</i>	20
Gambar 17. Rotan	20
Gambar 18. <i>Edge Dyeing Roller Pen</i>	21
Gambar 19. <i>Table Edge Dye Roller Applicator</i>	21
Gambar 20. Diagram Alir	23
Gambar 21. Diagram Alir Tahap Proses Tugas Akhir	Error! Bookmark not defined.
Gambar 22. Diagram Alir Proses Pembuatan Tas di CV Djoen Leather	Error! Bookmark not defined.
Gambar 23. Pembuatan Pola Tas	Error! Bookmark not defined.
Gambar 24. Pemolaan Tas	Error! Bookmark not defined.
Gambar 25. Pematangan Manual	Error! Bookmark not defined.
Gambar 26. Pematangan Menggunakan <i>Cutting Dess</i>	Error! Bookmark not defined.
Gambar 27. Penyesetan Material	Error! Bookmark not defined.
Gambar 28. Proses Pengeleman	Error! Bookmark not defined.
Gambar 29. Penjahitan Tas	Error! Bookmark not defined.
Gambar 30. Proses Cat Pinggir	Error! Bookmark not defined.
Gambar 31. Embos Logo Djoen Leather	Error! Bookmark not defined.
Gambar 32. Pematangan Sisa Benang	Error! Bookmark not defined.
Gambar 33. Luberan Cat	Error! Bookmark not defined.

- Gambar 34. Defek Percikan Cat..... **Error! Bookmark not defined.**
- Gambar 35. Pembersihan Defek Menggunakan Penghapus **Error! Bookmark not defined.**
- Gambar 36. Eksperimen Menggunakan Bensin..... **Error! Bookmark not defined.**
- Gambar 37. Hasil Ekspeimen Menggunakan Bensin.. **Error! Bookmark not defined.**
- Gambar 38. Eksperimen Menggunakan *Pledge*..... **Error! Bookmark not defined.**
- Gambar 39. Hasil Eksperimen Menggunakan *Pladge* **Error! Bookmark not defined.**
- Gambar 40. Alkohol 70% **Error! Bookmark not defined.**
- Gambar 41. Hasil Eksperimen Menggunakan Alkohol **Error! Bookmark not defined.**
- Gambar 42. Eksperimen Menggunakan *Wax*..... **Error! Bookmark not defined.**
- Gambar 43. Hasil Eksperimen Menggunakan *Wax* **Error! Bookmark not defined.**
- Gambar 44. Eksperimen Menggunakan *Paper tape* ... **Error! Bookmark not defined.**
- Gambar 45. Hasil Eksperimen Menggunakan *Paper tape*..... **Error! Bookmark not defined.**
- Gambar 46. Eksperimen *Paper tape* Diturunkan 1 Mm **Error! Bookmark not defined.**
- Gambar 47. Hasil Eksperimen *Paper tape* Diturunkan 1 Mm... **Error! Bookmark not defined.**
- Gambar 48. Pengolesan Cat **Error! Bookmark not defined.**
- Gambar 49. Pengamplasan..... **Error! Bookmark not defined.**
- Gambar 50. Pelepasan *Paper tape* **Error! Bookmark not defined.**
- Gambar 51. Hasil Penerapan Eksperimen Pada Tas ... **Error! Bookmark not defined.**

DAFTAR LAMPIRAN

Gambar:	Halaman
Lampiran 1. Surat Magang.....	Error! Bookmark not defined.
Lampiran 2. Surat Keterangan Selesai Magang.....	Error! Bookmark not defined.
Lampiran 3. Lembar Kerja Harian Magang.....	Error! Bookmark not defined.
Lampiran 4. Blanko Konsultasi	Error! Bookmark not defined.



INTISARI

CV Djoen Leather merupakan salah satu perusahaan yang bergerak di bidang perkulitan khususnya produk tas yang berlokasi di daerah Baturetno, Banguntapan, Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta. Pengamatan dilakukan pada tanggal 01 Februari sampai 24 April 2021 di bagian perakitan dan bagian *finishing* tepi. Tujuan tugas akhir ini adalah menganalisa masalah yang terjadi pada proses *finishing* tepi, menganalisa faktor penyebab masalah pada proses *finishing* tepi, dan menganalisa solusi yang dapat diberikan atas masalah yang ditemukan. *Finishing* tepi di CV Djoen Leather merupakan metode baru agar produk tas yang dibuat dapat bersaing di dunia pasar saat ini. Sehingga, masih ditemukan beberapa cacat pada proses *finishing* tepi. Metode yang digunakan dalam pengumpulan data dengan cara observasi, wawancara, dokumentasi, dan studi pustaka. Metode pemecahan masalah dilakukan dengan eksperimen. Penyebab cacat adalah kekentalan cat *finishing*, dan tindak pembersihan yang kurang baik. Solusi yang diberikan adalah menentukan standar kekentalan cat, perawatan alat *finishing* tepi, dan berdasarkan eksperimen yang telah dilakukan yaitu dengan melakukan pembersihan menggunakan alkohol dan menutup bagian permukaan tas yang akan di-*finishing* menggunakan *paper tape* 1 mm di bawah garis batas *finishing*.

Kata kunci: tas, *finishing*, cacat

ABSTRACT

CV Djoen Leather is one of a company engaged in the field of leather specifically for bag products located on the Baturetno, Banguntapan, Bantul, Special Region Of Yogyakarta. Observations were held from 1st February until 24st April 2021 in the assembly section and the leather edge dyeing section. The goal of this final assignment is to analyze the problems that occur in the leather edge dyeing process, analyze the factors that cause problems in the leather edge dyeing, and analyze the solutions that can be given to the problems carried out. Leather edge dyeing on CV Djoen Leather is a new method so that the bag products made can compete in current market. So, it's still found some defects of the leather edge dyeing process. The data collection methods used are observation, interview, documentation, and studi literature. Problem solving methods carried out by experiments. The cause of defect is the thickness of the finishing paint and poor cleaning. The solution given to determine the standard of paint finishing, maintenance of the edge finishing tools and based on experiment that have been carried out, cleaning by alcohol and the surface of the bag which will be finishing closed using 1 mm paper tape below the finishing line.

Keyword: *bag, finishing, defects*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan industri kulit pada saat ini sangatlah pesat seiring dengan munculnya era industri modern. Hal itu dapat dilihat dari banyaknya permintaan konsumen dalam produk *fashion* berbahan dasar kulit yang memicu perkembangan model-model baru. Kesan mewah, eksklusif, dan elegan yang dimiliki oleh produk kulit, menjadi daya tarik tersendiri bagi konsumen produk kulit.

Di era global ini, industri khususnya produk kulit tidak hanya ditunjukan untuk memenuhi kebutuhan komoditi domestik tetapi juga menjadi komoditi internasional yang cukup potensial karena mengingat pasar internasional berdaya beli yang sangat tinggi. Sehingga hal tersebut mampu mengubah pendapatan negara maupun industri yang bergelut di bidang pembuatan produk kulit.

Produk kulit tersebut di antaranya tas, sepatu, dompet, dan berbagai macam pernak-pernik lain yang dapat melengkapi tampilan *fashion*. Di antara produk kulit tersebut yang selalu dibutuhkan untuk berpergian atau jalan-jalan baik sebagai kebutuhan primer berbusana maupun sebagai pelengkap *fashion* adalah tas. Dalam perkembangan yang modern ini, produk tas tidak hanya untuk menyimpan barang namun berfungsi juga sebagai pelengkap *fashion*.

Tas selalu dibutuhkan dalam berbagai kegiatan, baik *outdoor* maupun *indoor*. Mengingat pentingnya tas sebagai bagian dari kebutuhan *fashion*, dalam membeli tas konsumen tentunya akan memilih kualitas yang baik. Baik dari segi bahan maupun

tampilan tas tersebut. Di Indonesia, terdapat produsen produk kulit yang terkenal baik dalam kualitas produknya. Produsen tersebut adalah CV Djoen Leather yang berlokasi di Kabupaten Bantul.

CV Djoen Leather merupakan perusahaan yang bergerak di bidang produksi tas berbahan kulit sapi dengan kualitas premium, baik dari segi bahan baku maupun jahitan. Selain memproduksi tas sebagai produk utamanya, CV Djoen Leather juga memproduksi barang-barang kulit seperti dompet, gantungan kunci, gelang, sampul buku, sampul paspor, dan lain-lain. Produk yang dijual CV Djoen Leather memiliki garansi selama 2 tahun setelah transaksi pembelian.

CV Djoen Leather didirikan oleh bapak Harjuno Wiwoho, A.Md., pada bulan Januari 2015. Awal mulanya CV Djoen Leather memproduksi tas berbahan kulit, hingga akhirnya berkembang memproduksi dompet, ikat pinggang, gantungan kunci, gelang, sampul buku, sampul paspor dan yang terbaru sekarang CV Djoen Leather sudah bergerak di bidang furnitur kursi yang pastinya berlapis kulit.

CV Djoen Leather memproduksi barang kulit menggunakan ketersediaan bahan baku dalam negeri yang tidak kalah kualitas dengan bahan baku ekspor. Peralatan yang ditunjang dengan kemampuan untuk menerima informasi dengan cepat membuat produksi barang dan jasa meningkat baik dalam jumlah, kualitas, maupun ragam inovasi untuk meningkatkan jual beli produk. Persaingan yang terus berkembang membuat produk harus berusaha memberi yang terbaik bagi konsumen.

Salah satu perwujudan usaha untuk menunjang hal tersebut adalah dengan melakukan teknik *finishing* barang kulit yang maksimal dan sebaik mungkin. *Finishing*

merupakan proses terakhir dalam pembuatan barang kulit yang mampu menambah nilai estetika dan menutupi beberapa kecacatan dari barang kulit. Hasil dari proses *finishing* barang kulit juga merupakan salah satu identitas dari produk barang kulit tersebut.

CV Djoen Leather sangat kompetitif dalam dunia pasar. Untuk bersaing dengan dunia pasar saat ini, CV Djoen Leather mulai menerapkan *finishing* tepi untuk menambah nilai estetika pada produknya. Sehingga penerapan *finishing* tepi di CV Djoen Leather masih tergolong baru. Pada periode bulan Maret 2021 dalam proses *finishing* produksi tas wanita, ditemukan beberapa cacat produk akibat proses *finishing*. Meskipun cacat yang ditemukan tergolong kedalam cacat minor, akan tetapi cacat ini sering sekali ditemukan dari pada cacat mayor. Dengan adanya kecacatan dalam proses *finishing* tersebut, estetika dari produk justru berkurang dan terkesan kurang rapih. Meskipun memiliki kualitas bahan baku dan jahitan yang baik, namun tampilan dan kebersihan produk merupakan penilaian tersendiri bagi konsumen. Berdasarkan uraian tersebut, maka penulis tertarik untuk mengambil judul tugas akhir **“TEKNIK FINISHING TEPI PADA TAS WANITA DI CV DJOEN LEATHER YOGYAKARTA”** pemilihan judul tersebut didasari oleh masalah yang terjadi dan masalah tersebut sering sekali terjadi ketika proses *finishing* dilakukan. Penulis memilih *finishing* tepi karena ingin memfokuskan penelitian *problem solving* pada satu masalah agar lebih spesifik dan optimal dalam memberikan usulan penyelesaian masalah.

B. Permasalahan

Berdasarkan identifikasi selama magang di CV Djoen Leather yang terhitung mulai tanggal 01 Februari 2021 sampai tanggal 24 April 2021, ditemukan masalah pada proses *finishing*, di antaranya:

1. Cat *finishing* yang meluber dan kurang merata.
2. Terdapat percikan cat pada bagian *grain*

Permasalahan di atas mengakibatkan hasil akhir dari tas menjadi kurang rapi, sehingga nilai estetika dari tas tersebut berkurang dan mengganggu jalannya produksi tas seperti memakan waktu yang cukup lama.

C. Tujuan Tugas Akhir

Tugas akhir ini memiliki beberapa tujuan, yaitu:

1. Mengidentifikasi masalah yang terjadi dalam proses *finishing* tepi pada tas wanita di CV Djoen Leather.
2. Mengetahui penyebab terjadinya masalah dalam proses *finishing* tepi pada tas wanita di CV Djoen Leather.
3. Memberikan solusi atau jalan keluar dari masalah yang ditemukan dalam proses *finishing* tepi pada tas wanita di CV Djoen Leather.

D. Manfaat Tugas Akhir

Adapun manfaat yang dapat diperoleh dari laporan tugas akhir ini yaitu sebagai berikut:

1. Diperoleh sebuah informasi dan menjadi referensi untuk pembelajaran masyarakat umum khususnya untuk mahasiswa TPPK di dalam mata kuliah produk kulit.

2. Menjadi bahan evaluasi di CV Djoen Leather dalam mengetahui kurangnya kualitas *finishing* produk kulit.
3. Sebagai media untuk menambah wawasan masyarakat umum dan masyarakat industri, khususnya industri produk kulit.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tas

Tas adalah sarana atau suatu alat yang digunakan sebagai tempat untuk menyimpan, membawa dan memindahkan barang dari satu tempat ke tempat lain, selain dari itu tas juga berfungsi untuk perlengkapan busana atau aksesoris yang bernilai estetis dan menunjukkan status sosial seseorang (Simanungkalit 1994).

Tas berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah kemasan atau wadah berbentuk persegi dan sebagainya, biasanya bertali, dipakai untuk menaruh, menyimpan, atau membawa suatu barang.

Menurut Simanungkalit (1994) tas memiliki fungsi umum, di antaranya:

1. Untuk menyimpan barang pribadi yang diperlukan saat kita berpergian.
2. Sebagai pelengkap busana aksesoris.
3. Menunjukkan status sosial seseorang.

Menurut Dumondor (2015) tas merupakan salah satu alat bantu dalam *carrying* yang merupakan aktivitas *Manual Material Handling*. Di dalam perkembangannya tas tidak lagi berfungsi sebagai wadah untuk membawa barang-barang. Namun tas juga berfungsi sebagai alat untuk menunjang penampilan. Banyaknya jenis tas dapat disesuaikan dengan aktivitas yang akan dilakukan. Berikut ini merupakan beberapa jenis tas wanita yang sering muncul di pasaran saat ini:

a. *Shoulder Bag*



Gambar 1. *Shoulder Bag*
(Sumber: pinterest.com, 2021)

Shoulder bag digunakan dengan cara menyampirkan pada salah satu pundak. Pada bagian tali tas dapat berukuran pendek maupun panjang. *Shoulder bag* dengan ukuran tali yang panjang juga bisa disebut dengan *sling bag* atau tas selempang.

b. *Sling Bag*



Gambar 2. *Sling Bag*
(Sumber: pinterest.com, 2021)

Sling bag adalah jenis tas yang umumnya memiliki ukuran kecil dan simpel. *Sling bag* biasanya memiliki tali panjang yang digunakan untuk menyampirkan tas ke bahu. Dalam menggunakan tas ini disarankan untuk mengganti posisi tas secara bergantian agar tidak terkena cedera bahu.

c. *Saddle Bag*



Gambar 3. *Saddle Bag*
(Sumber: [pinterest.com](https://www.pinterest.com), 2021)

Saddle bag terinspirasi dari sadel sepeda atau orang yang berkuda. Ciri khas dari tas ini adalah bentuknya yang setengah lingkaran dengan bagian atas yang datar. Warna yang sering digunakan untuk jenis tas ini adalah coklat karena akan terkesan *vintage*.

d. *Half Moon Bag*



Gambar 4. *Half Moon Bag*
(Sumber: pinterest.com, 2021)

Half moon bag memiliki bentuk yang hampir sama dengan *saddle bag*. Bedanya *half moon bag* memiliki bagian tas berbentuk setengah lingkaran dengan bagian bawahnya datar.

e. *Tote bag*



Gambar 5. *Tote Bag*
(Sumber: pinterest.com, 2021)

Tote bag adalah tas yang bisa memuat banyak barang ketika bepergian. *Tote bag* memiliki corak beragam sehingga tidak membosankan.

f. *Shopper Bag*



Gambar 6. *Shopper Bag*
(Sumber: pinterest.com, 2021)

Shopper bag memiliki sedikit kemiripan dengan *tote bag*. Namun *shopper bag* memiliki tali yang lebih besar dan dapat memuat banyak barang. Banyak wanita yang menyukai jenis tas ini karena terlihat berkelas dan tidak ketinggalan zaman.

g. *Clutch Bag*



Gambar 7. *Clutch Bag*
(Sumber: pinterest.com, 2021)

Tas tangan dengan bentuk kotak ini memiliki ciri khas berupa *stainless steel* yang kuat dan elegan. *Clutch bag* memiliki bahan dan model yang variatif dan dapat dipilih sesuai dengan kebutuhan.

h. *Wristlet*



Gambar 6. *Wristlet*
(Sumber: [pinterest.com](https://www.pinterest.com), 2021)

Wristlet memiliki bentuk seperti *clutch* dengan tambahan tali yang dikenakan di pergelangan tangan. Tali tersebut dinamakan *wristlet*.

i. *Messenger Bag*



Gambar 7. *Messenger Bag*
(Sumber: [pinterest.com](https://www.pinterest.com), 2021)

Tas yang terinspirasi dari tas yang sering digunakan untuk tukang pos ini memiliki ukuran agak besar. Tas ini juga memiliki desain simpel, sehingga cocok buat para mahasiswa dan wanita karir.

j. *Satchel Bag*



Gambar 8. *Satchel Bag*
(Sumber: [pinterest.com](https://www.pinterest.com), 2021)

Tas yang memiliki kemiripan dengan *messenger bag* ini memiliki perbedaan pada dua *strap* yang berada di depan.

k. *Kelly Bag*



Gambar 9. *Kelly Bag*
(Sumber: [pinterest.com](https://www.pinterest.com), 2021)

Kelly bag memiliki bentuk trapesium sama kaki dengan tambahan tali pendek pada bagian depannya. Penamaan tas ini karena digunakan aktris populer bernama Grace Kelly.

l. *Structured Bag*



Gambar 10. *Structured Bag*
(Sumber: pinterest.com, 2021)

Structured bag adalah jenis istilah yang digunakan untuk semua jenis tas yang jika tidak diisi jenis barang apapun bentuknya akan tetap.

m. *Backpack*



Gambar 11. *Backpack*
(Sumber: pinterest.com, 2021)

Backpack adalah jenis tas punggung yang menggunakan ritsleting sebagai penutup saku pada tas tersebut.

B. Kulit *Pull Up*



Gambar 12. Kulit *Pull Up*
(Sumber: biopolish.com, 2021)

Kulit sapi jenis *pull up* adalah jenis kulit sapi anilin yang diaplikasikan dengan *oil* dan *wax*. Saat kulit ditarik akan menampakkan perubahan warna pada warna dasar dan kulit jenis ini juga banyak beredar di pasaran. Kulit *pull up* ini menggunakan bahan kimia dalam proses penyamakan, berbeda dengan kulit nabati. Hasilnya jauh lebih lentur dan lemas. Walau sudah diberikan warna, namun di permukaan kulitnya masih terlihat jelas tekstur kulit yang menjadi ciri khas ketika sudah menjadi barang konsumsi. Hal tersebut membuat kulit *pull up* masih menjadi favorit bagi pengrajin dan konsumen.

Menurut Purnomo (2016) istilah *pull up* timbul disebabkan oleh adanya efek perubahan warna pada permukaan kulit saat diregangkan. Di mana warna permukaan kulit yang lebih regang akan menjadi berwarna lebih muda. Bahan baku yang

digunakan yaitu kulit yang berkualitas I – V (menganat hasil akhirnya tidak mengalami *pigmented*) tebal kulit pada umumnya 2 – 2,5 mm (*finish*) dari kulit sapi.

C. Cat *Finishing* Tepi



Gambar 13. Cat *Finishing* Tepi
(Sumber: tokopedia.com, 2021)

Cat *finishing* tepi yang digunakan merupakan cat sejenis *water based* karena proses sebelum pemakaiannya menggunakan campuran air. Cat jenis ini memiliki jenis *glossy* dan *doff*. Untuk penggunaan cat tepi ini disesuaikan dengan selera dan bahan yang akan digunakan

Produk *water based* adalah produk berbasis air yang menggunakan air sebagai salah satu komponennya. Air digunakan sebagai pelarut baik untuk membuat formula, maupun mengencerkan produk tersebut ketika akan diaplikasikan. Produk dengan jenis *water based* lebih cepat menyerap kedalam pori-pori kulit, sehingga sangat cocok untuk dijadikan *filler* dan untuk *finishing* barang kulit. (Bio Industries Yogyakarta, 2016).

Menurut Retnowati (2009) jenis *finishing water based* meninggalkan resin dipermukaan material. Proses pengeringannya otomatis lebih lama dibandingkan dengan bahan *finishing* lain, dikarenakan penguapan air jauh lebih lambat dibandingkan dengan penguapan alkohol maupun pelarut lain. Namun, kualitas lapisan film yang diciptakan tidak kalah baik dengan yang lainnya, tahan air dan bahkan sudah ada jenis *water based lacquer* yang tahan gresan.

D. Karet Krep



Gambar 14. Karet Krep
(Sumber: tokopedia.com, 2021)

Karet krep atau *crepe rubber* adalah lateks yang membeku akibat terjadinya proses koagulasi, yang kemudian dipotong-potong dalam bentuk kecil. Selanjutnya potongan-potongan tersebut digiling dengan mesin penggiling melalui alat berbentuk rol-rol. Penggilingan *crepe* tersebut harus selalu diikuti dengan penyiraman air yang banyak dan *continue*, tujuannya sebagai pencuci dan pendingin. *Crepe* yang sudah digiling membentuk lembaran-lembaran kemudian dilipat dan dimasukkan dalam proses pengeringan. (Wiyodiningrat, 2008).

E. Alkohol



Gambar 15. Alkohol 70%
(Sumber: tokopedia.com, 2021)

Nama kimia alkohol adalah etanol atau etil alkohol. Alkohol 70% digunakan untuk membersihkan luka, desinfektan, dan untuk kompres luka. (ISO Indonesia, 2015). Alkohol merupakan senyawa organik yang memiliki gugus hidroksil yang terikat pada atom karbon, atau yang terikat pada atom hidrogen, maupun atom karbon lain. Merupakan cairan jernih tidak berwarna, dan memiliki bau khas. Sukar larut dalam air, namun dapat bercampur dengan pelarut organik. Tidak kurang dari 90% tersuling pada suhu 128 dan 132°C. (Ditjen POM, 1979).

Manfaat alkohol adalah sebagai antiseptik, penawar racun metanol, dan dapat digunakan sebagai pelarut senyawa organik yang tidak dapat dilarutkan dengan air seperti parfum dan kosmetik. Alkohol banyak juga digunakan sebagai bahan baku *formaldehid* sebagai cairan pelarut seperti *vernish*, sedangkan pada kendaraan bermotor digunakan sebagai bahan bakar mobil formula.

F. *Finishing*

Menurut Gerhard (1997) *finishing* merupakan aplikasi kimia dan aplikasi mekanik yang terkakhir dalam tahapan proses panjang penyamakan. Sangat jarang kulit digunakan sebagai sebuah produk hanya dalam kondisi setelah proses penyamakan, *retanning*, peminyakan, pewarnaan, dan pengeringan saja.

Menurut Purnomo (1998) tujuan dari proses *finishing* adalah sebagai berikut:

1. *Protecting*, yakni melapisi atau memberikan lapisan tipis (film) pada permukaan kulit untuk melindungi dari pengaruh bahan kimia, panas, gosokan air, benturan yang dapat merusak kulit, dan lain-lain.
2. *Upgrading*, yakni untuk memperbaiki cacat, defek-defek pada permukaan kulit sehingga permukaan tampak lebih natural.
3. *Decorating*, yakni untuk memperindah, menghias agar tampak lebih indah dan *fashionable*.

Menurut Torstensen (1993) *finishing* merupakan seni dari pada *sains*. *Finishing* tidak sekedar mengecat permukaan untuk menutupi cacat dari proses sebelumnya ataupun menyembunyikan goresan. *Finishing* berperan terhadap ketahanan dan keindahan kulit.

Menurut Retnowati (2009) klasifikasi *finishing* berdasarkan alat yang digunakan dibedakan menjadi beberapa model berikut:

1. *Spray finish*, *finishing* dilakukan dengan *Spraying*.
2. *Roll coating finish*, *finishing* menggunakan *screen rollers* atau *engraved rollers*.
3. *Dipping*, proses *finishing* dengan teknik celup atau perendaman.

4. *Wipping*, teknik *finishing* dengan pemolesan menggunakan kain.
5. *Brush*, merupakan teknik *finishing* dengan menggunakan kuas sebagai alat utamanya.
6. *Curtain coating finish, finishing* dilakukan dengan mesin *curtain finishes* untuk menutup permukaan kulit.

Menurut Giardini (2016) pada umumnya pengecatan tutup tepi atau *leather edge dyeing* adalah *finishing* dengan memberikan lapisan cat tepi pada produk kulit. *Finishing* tepi umumnya dilakukan manual dengan aplikasi tangan ataupun dengan alat. Pemilihan jenis pengerjaan *finishing* ditentukan oleh jenis produk yang dibuat, kualitas akhir yang diinginkan, dan batas waktu *finishing* yang diinginkan.

Menerapkan pengecatan tepi dengan tangan, hasil akhirnya akan sangat dipengaruhi oleh pengalaman dan keterampilan manual pekerja dalam melakukan pewarnaan tepi. Beberapa merek industri besar lebih memilih pengerjaan *finishing* manual atau aplikasi tangan. Aplikasi *finishing* dengan tangan memberikan kualitas terbaik apabila dilakukan dengan baik dan profesional.

Biasanya dalam produksi yang sangat besar, aplikasi tangan akan memakan banyak waktu untuk bekerja. Jadi, industri barang kulit kualitas menengah lebih memilih untuk melakukan *finishing* tepi menggunakan aplikasi mesin.

Dalam memilih alat *finishing* harus sesuai dengan jenis barang kulit yang akan di cat dan kualitas hasil akhir yang diinginkan. Berikut merupakan alat *finishing* manual yang umum digunakan dalam pengaplikasian cat tepi:

1. *Spons Polyurethan*



Gambar 16. *Spons Polyurethan*
(Sumber: Enrico Giardini)

Spons polyurethan kepadatan tinggi, merupakan alat paling populer dan sangat mudah digunakan. Bentuk spon dapat disesuaikan dengan lekuk kurva barang kulit.

2. Rotan atau batang



Gambar 17. Rotan
(Sumber: Enrico Giardini)

Biasa digunakan untuk barang kulit berukuran kecil karena memungkinkan akurasi tinggi untuk menjangkau sudut yang sempit. Kadang juga menggunakan bagian belakang kuas cat.

3. *Edge Dyeing Roller Pen*



Gambar 18. *Edge Dyeing Roller Pen*
(Sumber: Enrico Giardini)

Edge dyeing roller pen merupakan salah satu alat yang efektif dalam biaya dan kinerja. Tidak diperlukan perawatan khusus, hanya perhatian yang baik dalam pembersihan alat saat sedang digunakan dan setelahnya.

4. *Table Edge Dye Roller Applicator*



Gambar 19. *Table Edge Dye Roller Applicator*
(Sumber: Enrico Giardini)

Table edge dye roller applicator merupakan alat terbaru dalam pasar pengrajin kulit yang memungkinkan aplikasi cat cukup akurat dalam permukaan yang besar,

memerlukan perawatan khusus saat pembersihan, terutama pada bagian *roller* agar tidak tersisa endapan cat.

G. Tepi

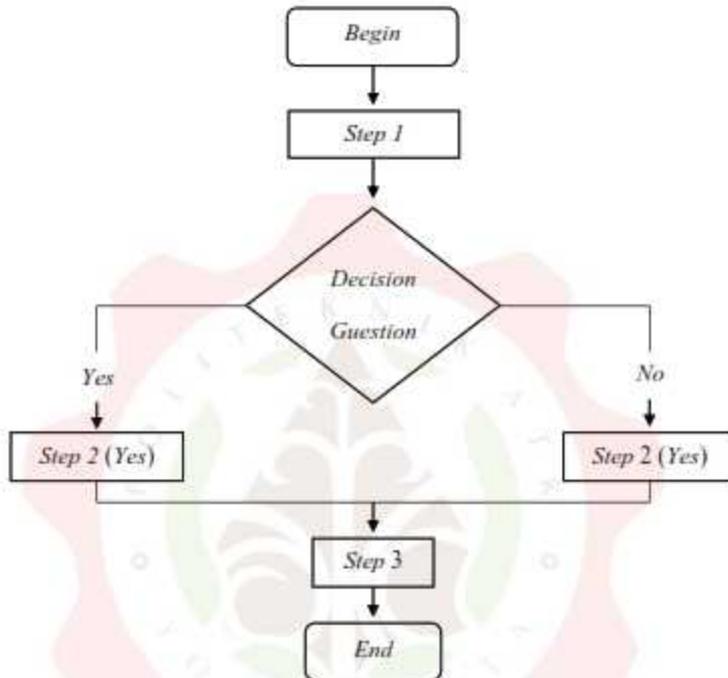
Tepi menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2016) adalah bagian bidang (permukaan) yang diluar sekali. Tepi adalah sebuah homonim karena arti-artinya memiliki ejaan dan pelafalan yang sama tetapi maknanya berbeda. Yang di maksud pada *finishing* tepi adalah ujung dari bekas proses pemotongan yang nantinya tidak mendapatkan perlakuan khusus pada proses perakitan seperti pelipatan atau perlakuan yang lainnya.

H. Diagram Alir (*Flow Chart*)

Menurut Fakhri (2010) yang dijelaskan dalam skripsinya bahwa, diagram alir secara grafis menyajikan sebuah proses atau sistem dengan menggunakan kotak dan garis yang saling berhubungan. Diagram ini cukup sederhana, tetapi merupakan alat yang sangat baik untuk memahami sebuah proses atau menjelaskan langkah-langkah sebuah proses. Diagram alir diperlukan sebagai alat analisis untuk:

1. Mengumpulkan data, mengimplementasikan data dan merupakan ringkasan visual dari data sehingga memudahkan dalam pemahaman,
2. Menunjukkan *output* dari suatu proses, dan
3. Menunjukkan apa yang sedang terjadi dalam situasi tertentu sepanjang waktu.

Berikut adalah bentuk dari diagram alir (*flow chart*):



Gambar 20. Diagram Alir

Berikut adalah simbol, nama simbol dan fungsi simbol yang biasa digunakan dalam diagram alir:

Table 1. Bentuk dan Simbol Dalam Diagram alir

SIMBOL	NAMA	FUNGSI
	Terminator	Pemulaan/akhir program
	Garis Alir (<i>Flow Line</i>)	Aliran-aliran program
	Proses	Proses perhitungan/proses pengolahan data
	<i>Input/output data</i>	Proses <i>input/output</i> data, parameter, informasi
	<i>Decision</i>	Perbandingan pernyataan, penyeleksian data yang memberikan pilihan untuk langkah selanjutnya
	<i>On page connector</i>	Penghubung bagian-bagian <i>flowchart</i> yang berada pada satu halaman

BAB III

METODE TUGAS AKHIR

A. Penyelesaian Tugas Akhir

Penyelesaian tugas akhir yang penulis ambil adalah penyelesaian masalah atau *problem solving*. Metode yang penulis gunakan dalam menyelesaikan tugas akhir ini adalah dengan menggunakan metode analisis lapangan, survei lapangan, wawancara, dokumentasi, dan studi literatur mengenai *finishing* tepi.

B. Metode Pengumpulan Data Tugas Akhir

Untuk mendapat data yang sesuai dengan tujuan yang akan dicapai selama melaksanakan penyelesaian tugas akhir dengan berkegiatan magang di CV Djoen Leather, maka penulis menggunakan beberapa metode untuk pengumpulan data dalam penyelesaian tugas akhir ini, yaitu:

1. Metode Pengumpulan Data Primer

Metode pengumpulan data primer adalah metode pengumpulan data yang diperoleh dari sumber pertama dan melakukan pengamatan langsung di lapangan. Data primer merupakan data yang dapat diperoleh secara langsung dari pihak yang terkait dengan pokok pembahasan masalah di perusahaan.

a. Metode Observasi

Metode observasi adalah kegiatan mengamati secara langsung proses pembuatan tas wanita yang ada di perusahaan atau mengumpulkan data dengan melihat dan mencatat proses pembuatan tas wanita yang sedang berlangsung di perusahaan.

Berikut merupakan objek yang diamatai:

- 1) Bahan baku yang digunakan.
- 2) Perlitan yang digunakan.
- 3) Teknik pembuatan pola tas wanita.
- 4) Proses pemolaan.
- 5) Proses produksi.
- 6) Barang jadi.

b. Metode Wawancara

Metode wawancara adalah kegiatan mewawancarai pemilik perusahaan dan staf-staf yang terkait dengan proses produksi tas wanita yang ada di perusahaan sebagai sumber pengumpulan data.

c. Metode Dokumentasi

Metode ini dilakukan dengan melakukan dokumentasi dengan cara mengambil gambar pada saat produksi yang diperlukan untuk penelitian, metode ini membutuhkan kamera untuk pengambilan gambar.

2. Metode Pengumpulan Data Sekunder

Pengumpulan data sekunder yaitu data yang diperoleh selain dari data industri. Data ini diperoleh melalui studi pustaka. Metode ini bertujuan untuk mencari dasar teori dari semua hal yang berhubungan dengan proses *finishing* tepi pada tas wanita. Studi dapat dilakukan dari buku-buku, laporan, majalah, serta *website* dalam bentuk jurnal maupun artikel yang terkait dengan obyek pengamatan dalam tugas akhir. Data yang diambil harus memiliki sumber yang lengkap dan terpercaya, serta mempunyai latar

belakang penulis dan tahun penerbitan pada sebuah penemuan atau penelitian yang diambil.

C. Waktu dan Tempat Pelaksanaan Magang

Praktek kerja lapangan dilaksanakan pada tanggal 01 Februari – 24 April 2021, bertempat di CV Djoen Leather yang beralamat di Gilang RT 03, Baturetno, Banguntapan, Bantul, Yogyakarta 55197.

D. Identitas Perusahaan

Identitas perusahaan tempat praktek kerja lapangan atau magang adalah sebagai berikut:

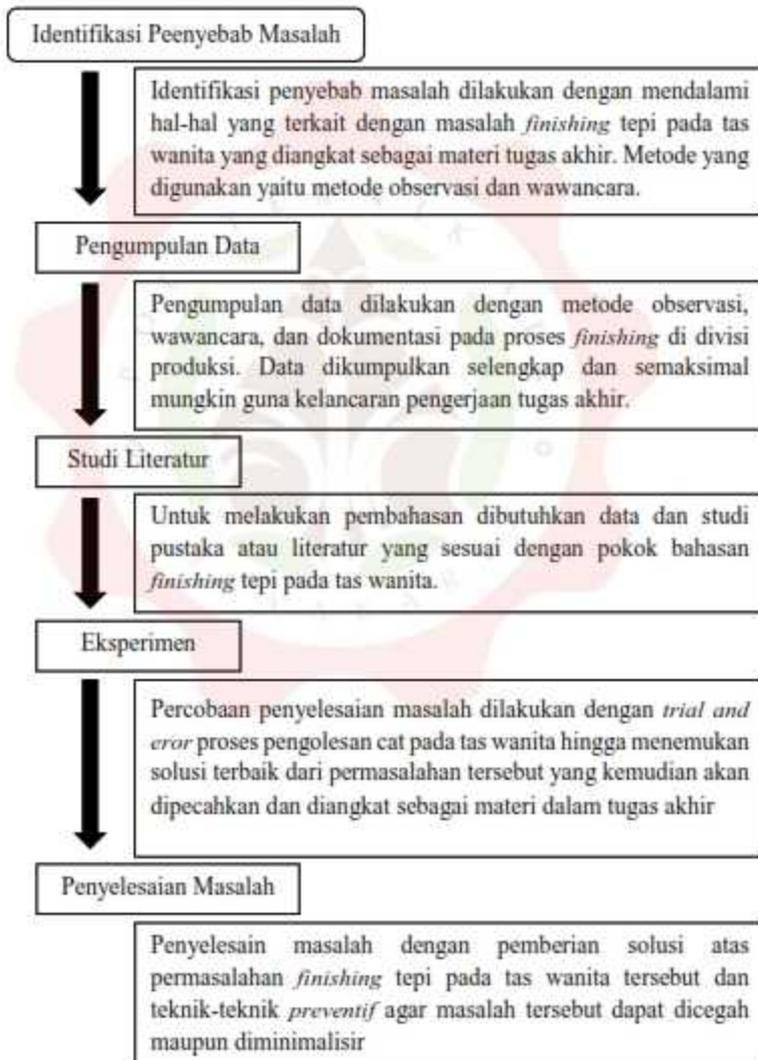
Nama perusahaan : CV Djoen Leather
 Pemilik Perusahaan : Harjuno Wiwoho, A.Md.
 Bentuk Badan Usaha: CV (*Commanditaire Vennootschap*)
 Tahun Berdiri Perusahaan : 2015
 Jenis Usaha : Industri barang kulit
 Komoditi Industri : Jasa pemesanan aneka barang kulit
 Alamat Perusahaan : Gilang RT 03, Baturetno, Banguntapan, Bantul,
 Yogyakarta 55197.
 Telepon : +62812 – 3524 – 105
 Website : <https://djoenleather.id/>

E. Materi Tugas akhir

Tugas akhir dibuat berdasarkan kegiatan magang yang dilakukan oleh penulis di CV Djoen Leather. Materi yang diamati oleh penulis yaitu tas wanita dengan

material kulit *pull up* dan *finishing* tepi menggunakan cat sakura. Pengamatan dilakukan mulai dari proses produksi, *finishing*, dan *quality control* tas wanita.

F. Tahapan Proses Tugas Akhir



Gambar 21. Diagram Alir Tahap Proses Tugas Akhir